# IDENTIFIKASI WASTE DENGAN METODE WASTE ASSESMENT MODEL (WAM) DALAM PENDEKATAN LEAN MANUFACTURING DI PT. X

#### **SKRIPSI**



Disusun Oleh:

## FASHA IHKLASH HUSNA KUSUMA WICITRA 21032010221

PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK DAN SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

2025



























ASSESMENT MODEL (WAM) DALAM PENDEKATAN LEAN













**SKRIPSI** 































# FASHA IHKLASH HUSNA KUSUMA WICITRA

















# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"























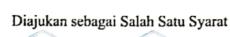












Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Program Studi Teknik Industri





















Diajukan Oleh:

## FASHA IHKLASH HUSNA KUSUMA WICITRA

NPM. 21032010221









## PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK DAN SAINS

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" **JAWA TIMUR** 







**SURABAYA** 2025























#### KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR FAKULTAS TEKNIK DAN SAINS PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI



Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Telp. (031) 8706369 (Hunting). Fax. (031) 8706372 Surabaya 60294

## KETERANGAN REVISI

Mahasiswa di bawah ini:

Nama

: Fasha Ihklash Husna Kusuma Wicitra

NPM

: 21032010221

Program Studi

: <del>Teknik Kimia</del> / Teknik Industri / <del>Teknologi Pangan</del> /

Teknik Lingkungan / Teknik Sipil

Telah telah mengerjakan revisi / tidak ada revisi \*) PRA RENCANA (DESAIN) /

SKRIPSI / TUGAS AKHIR Ujian Lisan Periode Juni, TA 2024/2025.

Dengan judul:

IDENTIFIKASI WASTE DENGAN METODE WASTE

ASSESMENT

*MODEL* 

(WAM)

DALAM

PENDEKATAN LEAN MANUFACTURING DI PT. X

Dosen yang memerintahkan revisi

1. Ir. Rusindiyanto, MT.

Ir. Journil Aidil SZS, MT.

3. Tranggono, ST., MT.

Surabaya, 16 Juni 2025

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Ir. Rusindiyanto, MT. NIP. 196502251992031001

Catatan: \*) coret yang tidak perlu



#### KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR FAKULTAS TEKNIK DAN SAINS PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI



Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Telp. (031) 8706369 (Hunting). Fax. (031) 8706372 Surabaya 60294

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Fasha Ihklash Husna Kusuma Wicitra

NPM

: 21032010221

Program

: Sarjana (S1)

Program Studi

: Teknik Industri

**Fakultas** 

: Teknik dan Sains

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 16 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan

<u>Fasha Ihklash Husna Kusuma W</u> NPM. 21032010063

#### KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul "Identifikasi *Waste* dengan Metode *Waste Assesment Model* (WAM) Dalam Pendekatan Lean Manufacturing di PT. X"

Skripsi ini disusun untuk mengikuti persyaratan skripsi tingkat sarjana (S1) bagi setiap mahasiswa Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Sains, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Skripsi ini dapat terselesaikan karena tidak lepas dari bimbingan pengarahan, petunjuk, dan bantuan dari pembimbing lapangan dan dosen pembimbing, juga dari literatur yang ada serta berbagai pihak yang membantu dalam penyusunannya. Oleh karena itu penulis tidak lupa untuk menyampaikan terima kasih kepada:

- Bapak Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT., IPU selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- 2. Ibu Prof. Dr. Dra. Jariyah, MP, selaku Dekan Fakultas Teknik dan Sains Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- 3. Bapak Ir. Rusindiyanto, MT., selaku Koordinator Program Studi Teknik Industri Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- 4. Bapak Ir. Rusindiyanto, MT., selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan ide, saran, motivasi dan telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 5. Bapak Ir. Joumil Aidil SZS, MT., selaku dosen penguji 1 saya yang sudah bersedia memberikan masukan, arahan serta perbaikan pada saat dilaksanakannya ujian sidang skripsi saya.
- Bapak Tranggono, ST., MT., selaku dosen penguji 2 saya yang sudah bersedia memberikan masukan, arahan serta perbaikan pada saat dilaksanakannya ujian sidang skripsi saya.
- 7. Bapak Sumac Diasdadi dan Ibu Windi Arsusi selaku orang tua saya yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada saya sehingga saya bisa dititik ini.

- 8. Bapak HRD dari PT. X, yang sudah membantu untuk pelaksanaan pengambilan data penelitian.
- Ibu pembimbing lapangan dari PT. X, yang telah membantu pada proses pengumpulan data dan proses brainstorming untuk melancarkan keseluruhan penelitian.
- Seluruh karyawan dan staff PT. X yang telah membantu saya dalam melakukan penelitian.
- Untuk teman-teman saya di Teknik Industri, terima kasih atas kerja sama dan dukungannya selama ini sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
- Untuk Partner saya disana yang senantiasa membantu, memberikan dukungan dan menjadi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
- Semua pihak yang telah mendukung dan memberi semangat untuk semua Kegiatan dalam penyelesaian Skripsi ini.
- 14. Untuk diri saya sendiri yang sudah senantiasa berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi, penulis menyadari bahwa skripsi ini mungkin masih banyak kesalahan. Oleh karena itu, penulis berharap adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini berguna khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Selasa, 18 Maret 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA	PENGANTAR	. i	
DAFT	AR ISI	iii	
DAFT	AR TABEL	V	
DAFT	AR GAMBAR	v <b>i</b> i	
DAFT	DAFTAR LAMPIRANviii		
ABSTRAKix			
ABSTI	RACT	Х	
BAB I	PENDAHULUAN	1	
1.1	Latar Belakang		
1.2	Rumusan Masalah		
1.3	Tujuan Penelitian	.5	
1.4	Batasan Masalah	.5	
1.5	Asumsi-Asumsi		
1.6	Manfaat Penelitian	.6	
1.7	Sistematika Penulisan	.7	
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA		
2.1	TINJAUAN PUSTAKA  Lean Manufacturing		
		.8	
2.1	Lean Manufacturing  Toyota Production System  Pemborosan (Waste)	.8 .9	
2.1 2.2	Lean Manufacturing         Toyota Production System         Pemborosan (Waste)       1         Efisiensi Produksi       1	.8 .9 .0 .4	
2.1 2.2 2.3	Lean Manufacturing  Toyota Production System  Pemborosan (Waste)	.8 .9 .0 .4	
2.1 2.2 2.3 2.4	Lean Manufacturing         Toyota Production System         Pemborosan (Waste)       1         Efisiensi Produksi       1	.8 .9 .0 .4	
2.1 2.2 2.3 2.4 2.5	Lean Manufacturing       Toyota Production System         Pemborosan (Waste)       1         Efisiensi Produksi       1         Metode Waste Assesment Model (WAM)       1	.8 .9 .0 .4 .4 .6	
2.1 2.2 2.3 2.4 2.5 2.6	Lean Manufacturing   Toyota Production System   Pemborosan (Waste)   Efisiensi Produksi   Metode Waste Assesment Model (WAM)   Value Stream Mapping   2	.8 .9 .0 .4 .4 .6 .7	
2.1 2.2 2.3 2.4 2.5 2.6 2.7	Lean ManufacturingToyota Production SystemPemborosan (Waste)1Efisiensi Produksi1Metode Waste Assesment Model (WAM)1Value Stream Mapping2Value Stream Analysis Tools2Metode Fishbone Diagram3Value Stream Mapping3	.8 .9 0 4 4 .6 .7 0	
2.1 2.2 2.3 2.4 2.5 2.6 2.7 2.8	Lean ManufacturingToyota Production SystemPemborosan (Waste)1Efisiensi Produksi1Metode Waste Assesment Model (WAM)1Value Stream Mapping2Value Stream Analysis Tools2Metode Fishbone Diagram3	.8 .9 0 4 4 .6 .7 0	
2.1 2.2 2.3 2.4 2.5 2.6 2.7 2.8 2.9 2.10 2.11	Lean ManufacturingToyota Production SystemPemborosan (Waste)1Efisiensi Produksi1Metode Waste Assesment Model (WAM)1Value Stream Mapping2Value Stream Analysis Tools2Metode Fishbone Diagram3Value Stream Mapping3Profil Perusahaan dan Proses Produksi3Penelitian Terdahulu3	.8 .9 0 4 4 6 .7 0 1 2	
2.1 2.2 2.3 2.4 2.5 2.6 2.7 2.8 2.9 2.10 2.11	Lean ManufacturingToyota Production SystemPemborosan (Waste)1Efisiensi Produksi1Metode Waste Assesment Model (WAM)1Value Stream Mapping2Value Stream Analysis Tools2Metode Fishbone Diagram3Value Stream Mapping3Profil Perusahaan dan Proses Produksi3	.8 .9 0 4 4 6 .7 0 1 2	
2.1 2.2 2.3 2.4 2.5 2.6 2.7 2.8 2.9 2.10 2.11	Lean ManufacturingToyota Production SystemPemborosan (Waste)1Efisiensi Produksi1Metode Waste Assesment Model (WAM)1Value Stream Mapping2Value Stream Analysis Tools2Metode Fishbone Diagram3Value Stream Mapping3Profil Perusahaan dan Proses Produksi3Penelitian Terdahulu3	.8 .9 .0 .4 .6 .7 .0 .1 .2 .6 .3 .3	

3.3	Kerangka Penelitian	43
3.4	Langkah-Langkah Pemecahan Masalah	44
3.5	Teknik Pengumpulan Data	50
3.6	Teknik Pengolahan Data	51
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	52
4.1	Pengumpulan Data	52
4.2	Pengolahan Data	57
4.3	Pemilihan Tools Value Stream Analysis Tools (VALSAT)	80
4.4	Analisis Penyebab Waste dengan Fishbone Diagram	85
4.5	Rekomendasi Usulan Perbaikan	
4.6	Penyederhanaan Proses setelah perbaikan	
4.7	Analisa dan Pembahasan	
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan	
5.2	Saran	
DAFTA	AR PUSTAKA	
		115

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hubungan Antar Pemborosan	17
Tabel 2. 2 Kuesioner Analisa Waste Assesment Matrix (WRM)	20
Tabel 2. 3 Total Skor Hubungan Antar Pemborosan	21
Tabel 2. 4 Tipe Hubungan dan Simbol sesuai dengan Total Skor	22
Tabel 2. 5 Waste Relationship Matrix (WRM)	22
Tabel 2. 6 Waste Matrix Value	23
Tabel 2. 7 Tabel Seven Stream Mapping Tools	28
Tabel 2. 8 Contoh Tabel Perhitungan Skor VALSAT	29
Tabel 2. 9 Contoh Penentuan Tools VALSAT	
Tabel 2. 10 Penelitian terdahulu	36
Tabel 2. 11 Research Gap	41
Tabel 4. 1 Data Jumlah Mesin Produksi	
Tabel 4. 2 Data Tenaga Kerja	52
Tabel 4. 3 Data Defect Remix Tahun 2025	53
Tabel 4. 4 Data <i>Defect</i> Sak Sobek Tahun 2025	54
Tabel 4. 5 Data Pengamatan Waktu Operasi	
Tabel 4. 6 Data Pengamatan Waktu Transportasi	55
Tabel 4. 7 Data Kapasitas Gudang Warehouse	
Tabel 4. 8 Data Delay Proses	
Tabel 4. 9 Data Proses Inspeksi (Quality Control)	57
Tabel 4. 10 Rata-Rata Pembobotan Waste Relationship Matrix	61
Tabel 4. 11 Hasil Konversi Huruf Waste Relationship Matrix Value	63
Tabel 4. 12 Hasil Konversi Nilai Waste Relationship Matrix Value	65
Tabel 4. 13 Bobot Masing-Masing Jawaban	
Tabel 4. 14 Hasil Rata-Rata Waste Assesment Questionaire	68
Tabel 4. 15 Pengelompokan Pertanyaan WAQ	70
Tabel 4. 16 Bobot Awal Berdasarkan Waste Relationship Matrix	71
Tabel 4. 17 Hasil Pembagian Pembobotan dengan Jumlah Pertanyaan	
Tabel 4. 18 Hasil Perkalian Pembobotan dengan Rata-Rata Jawaban	75
Tabel 4. 19 Hasil Akhir Perhitungan Waste Assesment Questionaire	79

Tabel 4. 20 Perhitungan Tools VALSAT	80
Tabel 4. 21 Process Activity Mapping Produksi Pakan Ternak	81
Tabel 4. 22 Rekapitulasi Tools PAM	83
Tabel 4. 23 Rekapitulasi Tools PAM	84
Tabel 4. 24 Rekomendasi Perbaikan 5W1H pada Waste Defect	90
Tabel 4. 25 Rekomendasi Perbaikan 5W1H pada Waste Inventory	93
Tabel 4. 26 Rekomendasi Perbaikan 5W1H pada Waste Motion	95
Tabel 4. 27 Penyederhanaan Proses Setelah Perbaikan	99
Tabel 4. 28 Penyesuian Process Activity Mapping (PAM) Perbaikan	99
Tabel 4. 29 Rekapitulasi Tools PAM setelah perbaikan	101
Tabel 4. 30 Rekapitulasi Tools PAM Setelah Perbaikan	102
Tabel 4. 31 Perbandingan Waktu Sebelum dan Sesudah Perbaikan	102

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Alur Proses Produksi Pakan Ternak di PT. X2
Gambar 1.2 Persentase 7 Waste3
Gambar 2. 1 Hubungan Antar Tipe Pemborosan15
Gambar 2. 2 Aliran Informasi di PT. X32
Gambar 3. 1 Langkah-langkah Pemecahan Masalah46
Gambar 4. 1 Current State Mapping58
Gambar 4. 2 Diagram Fishbone Waste Defect (Cacat Produk)86
Gambar 4. 3 Diagram Fishbone Waste Unnecessary Inventory (Penyimpanan
Berlebih)88
Gambar 4. 4 Diagram Fishbone Waste Unnecessary Motion (Gerakan yang tidak
perlu)89
Gambar 4. 5 Ilustrasi Usulan Perbaikan Waste Defect Untuk Penopang Pallet93
Gambar 4. 6 Ilustrasi Usulan Perbaikan Waste Unnecessary Motion Roller Coveyor
97
Gambar 4. 7 Ilustrasi Usulan Perbaikan Waste Unnecessary Motion Conveyor
Untuk Muat Produk98
Gambar 4 8 Future State Mapping

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi	115
Lampiran 2. Waste Relationship Matrix	116
Lampiran 3. Kuesioner Waste Assesment Model	.122
Lampiran 4. Perhitungan Rata-Rata Pembobotan Waste Relationship Matrix	143
Lampiran 5. Perhitungan Tabel Hasil Konversi Nilai Waste Matrix Value	144
Lampiran 6. Hasil Rata-Rata Kuesioner Waste Assesment Questionaire	145
Lampiran 7. Perhitungan Pembagian Bobot dengan Jumlah Pertanyaan	148
Lampiran 8. Menghitung perkalian pembobotan dengan rata-rata jawaban	152
Lampiran 9. Perhitungan Akhir Waste Assesment Model	156
Lampiran 10. Perhitungan Pemilihan Tools Value Stream Analysis To	ools
(VALSAT)	159
Lampiran 11. Perhitungan Rekapitulasi Tools PAM	160

#### ABSTRAK

PT X adalah perusahaan yang memproduksi pakan ternak untuk unggas seperti ayam, bebek, burung puyuh dan babi. Produk pakan ternak yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan nutrisi pada setiap masa pertumbuhan. Bentuk pakan ternak yang diproduksi oleh PT X dapat berupa konsentrat, mash, pellet atau crumble. Tantangan yang dihadapi oleh PT X adalah dengan beragamnya produk yang dihasilkan dan skala produksi yang relatif besar, produk yang dihasilkan sering mengalami kecacatan, sehingga produk harus ditahan di gudang untuk diproses lebih lanjut. Bentuk kecacatan yang terdeteksi antara lain tekstur yang tidak normal, kelembapan yang tinggi, dan pencampuran. Selain itu, cacat akibat karung yang sobek juga menyebabkan aktivitas yang tidak bernilai tambah karena produk harus dikemas ulang, akibatnya pengiriman untuk pesanan produk tersebut sering mengalami keterlambatan. Permasalahan tersebut akan dianalisis dengan menggunakan metode waste assessment model untuk mencari waste kritis, kemudian digunakan fishbone diagram untuk mencari akar permasalahan dan akan dilakukan usulan perbaikan dengan menggunakan metode 5W1H. dari hasil perhitungan dengan metode WAM, menunjukkan bahwa waste tertinggi pada proses produksi pakan ternak yaitu waste defect dengan nilai persentase sebesar 29,20%, waste inventory dengan persentase 19,63% dan waste motion dengan persentase 13,20%. Kemudian akan diberikan usulan perbaikan antara lain Peningkatan pelatihan operator dan evaluasi terhadap proses produksi, Penerapan sistem monitoring berbasis digital seperti ERP/WMS untuk visibilitas stok secara real time, Penambahan conveyor atau handlift pada area loading untuk meminimalisir gerakan pengangkatan beban secara manual agar lebih efektif. Dari usulan perbaikan yang diberikan dapat mengurangi lead time sekitar 373.33 detik atau 6 menit 13 detik.

Kata Kunci: Waste, Waste Assesment Model, Lean Manufacturing

#### ABSTRACT

PTX is a company that produces animal feed for poultry such as chickens, ducks, quails and pigs. The animal feed products offered are in accordance with the nutritional needs of each growth period. The form of animal feed produced by PT X can be in the form of concentrates, mash, pellets or crumble. The challenge faced by PTX is that with the variety of products produced and the relatively large scale of production, the products produced often experience defects, so the products must be held in the warehouse for further processing. Forms of defects detected include abnormal texture, high moisture, and mixing. In addition, defects due to torn sacks also cause non-value-added activities because the products must be repackaged, resulting in delays in the delivery of orders for these products. The problem will be analyzed using the waste assessment model method to find critical waste, then a fishbone diagram is used to find the root of the problem and improvement proposals will be made using the 5W1H method. from the results of the calculation using the WAM method, show that the highest waste in the animal feed production process is waste defects with a percentage value of 29.20%, waste inventory with a percentage of 19.63% and waste motion with a percentage of 13.20%. Then, improvement proposals will be given, including increasing operator training and evaluating the production process, implementing a digital-based monitoring system such as ERP / WMS for real time stock visibility, adding conveyors or handlifts in the loading area to minimize manual load lifting movements to make it more effective. From the proposed improvements given, it can reduce the lead time by about 373.33 seconds or 6 minutes 13 seconds.

Keywords: Waste, Waste Assesment Model, Lean Manufacturing